

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab dan subbab diatas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem berhasil di rancang menggunakan program aplikasi Visual Basic 6.0 dan database Microsoft SQL Server 2008.
2. Sistem informasi penggajian pada UD. Belut Goreng Pak Ratno Klaten yang telah dibangun dapat mengelola data master yang berkaitan dengan data admin, data golongan, data presensi, data gaji, serta data karyawan. Dapat juga memproses detail data presensi serta detail data gaji yang nantinya akan menghasilkan laporan berupa data detail presensi, laporan data detail gaji, serta slip gaji karyawan.
3. Sistem yang sudah dibangun memiliki satu batasan hak akses yaitu hanya pemilik yang dapat mengakses sistem menggunakan user id dan password yang telah di inputkan kedalam database sistem yang dapat diubah oleh pemilik setelah mengakses program melalui halaman login.
4. Sistem dapat menampilkan data detail presensi berdasarkan bulan dan tahun yang sudah di inputkan pada menu periode.
5. Menu proses input data detail presensi yang lebih dinamis dimana pemilik dapat mengelompokkan absensi berdasarkan absensi harian, absensi lembur karyawan dan absensi sesuai dengan kebutuhan pemilik.

6. Sistem memenuhi kebutuhan pemilik, dimana terdapat dua kali proses penggajian karyawan setiap bulannya, yaitu dalam periode tanggal pertengahan bulan dan tanggal akhir bulan, maka sistem dibuat agar dapat memproses gaji berdasarkan tanggal mulai sampai dengan tanggal akhir presensi yang di inputkan kedalam sistem, dan nantinya akan menghasilkan slip gaji karyawan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan Kesimpulan diatas, maka penulis mempunyai beberapa saran yang dapat di implementasikan terhadap sistem agar sistem dapat di kembangkan menjadi program yang lebih baik.

1. Bagi pengembang dapat menambahkan fitur *recycle* data dimana jika ada beberapa data yang terhapus tidak terhapus secara permanen sehingga dapat dikembalikan dengan cara merestore data yang terhapus.
2. Sistem dapat dikembangkan agar dapat mencatat keterlambatan karyawan di dalam menu proses presensi atau bahkan dapat terintegrasi dengan mesin absensi karyawan sehingga pemilik tidak perlu menginputkan kembali data absensi karyawan.
3. Tampilan *User Interface* program yang lebih di sempurnakan.